



**PENGARUH *SPEED READING* TERHADAP PEMAHAMAN ISI BACAAN
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 064030 MEDAN
T.P 2023/2024**

***THE EFFECT OF SPEED READING ON COMPREHENSION
OF READING CONTENTIN CLASS V ELEMENTERY
SCHOOL NEGERI 064030MEDAN
T.P 2023/2024***

Angela Oktaulina Manurung¹⁾, Vera Dewi Kartini Ompusunggu²⁾
Universitas Quality Jl. Ngumban Surbakti NO.18 Sempakata Kec. Medan Selayang Kota
Medan Sumatera Utara 20132 Indonesia
Angel123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *speed reading* terhadap pemahaman isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 064030 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pretest dan post test. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 064030 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 31 siswa. Hasil analisis pada jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata pretest 65 dan nilai rata-rata posttest siswa yaitu 74,23. Maka hasil nilai $T_{hitung} = 5,722$ dan nilai $T_{tabel} = 3,622$ karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *speed reading* terhadap pemahaman isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 064030 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Speed Reading, Pemahaman isi bacaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of speed reading on understanding reading content in class V students at SD Negeri 064030 Medan. The method used in this research is Quasi Experiment with a pretest and post test research design. This research was carried out at SDN 064030 Medan for the 2023/2024 academic year. The population of this research is the entire number of class V students, totaling 31 students. The sample for this research is class V as an experimental class with a total of 31 students. The results of the analysis on the total value of learning outcomes obtained a significant value, this can be seen from the average pretest score of 65 and the average posttest score of students, namely 74,23. So the result of the Tcount value = 5.722 and the Ttable value = 3.622 because Tcount > Ttable means it can be concluded that there is a significant influence of the use of speed reading on the



understanding of reading content in class V students at SD Negeri 064030 Medan for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Speed Reading, Comprehension of reading content.

PENDAHULUAN

Saat ini yang menjadi kebutuhan dasar manusia adalah pendidikan (paling penting) setiap individu. Bahkan, pemerintah mewajibkan seluruh masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan 12 tahun, bahkan mendorong pendidikan lebih lanjut. Sederhananya, pendidikan dapat menjadi sarana bagi individu untuk menghindari kebodohan. Semakin tinggi pendidikan Anda, semakin maju pula ilmu yang Anda miliki. Pada hakikatnya pendidikan nasional merupakan suatu proses dimana individu melalui suatu proses untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Guru merupakan fasilitator siswa yang melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil belajar siswa. Ketidakmampuan guru didalam menyelenggarakan kegiatan pelajaran secara efektif menjadi bagian yang sangat menjamin perkembangan belajar siswa.

Model pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran yang efektif harus terjadi dalam berbagai cara. Memperoleh keterampilan berbahasa sangat penting bagi guru dan siswa juga harus mempertimbangkannya. Bahasa ini memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa serta mendukung semua keberhasilan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan akurat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Oleh karena itu, hasil pendidikan perlu dievaluasi untuk menentukan apakah hasil yang diidentifikasi konsisten.

Dalam keadaan seperti itu, pelajaran membaca yang diberikan guru harus diperiksa sebelum diajarkan di kelas. Metode atau teknik pengajaran harus ditingkatkan, mulai dari teori membaca hingga praktik membaca intensif. Penilaian pembelajaran membaca sangat perlu ditingkatkan. Rendahnya keterampilan pelajar Indonesia saat ini menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, kemampuan membaca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan semaksimal mungkin..



Semua siswa, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, harus memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang baik. Hal ini diperlukan agar peserta didik dapat mengejar dan mengembangkan ilmu dan ilmu pengetahuan dengan baik dan optimal. Karena pengetahuan dan pemahaman diperoleh dan dikembangkan terutama melalui membaca. Selain itu, sebagian besar kegiatan belajar siswa di sekolah terdiri dari membaca dan menulis.

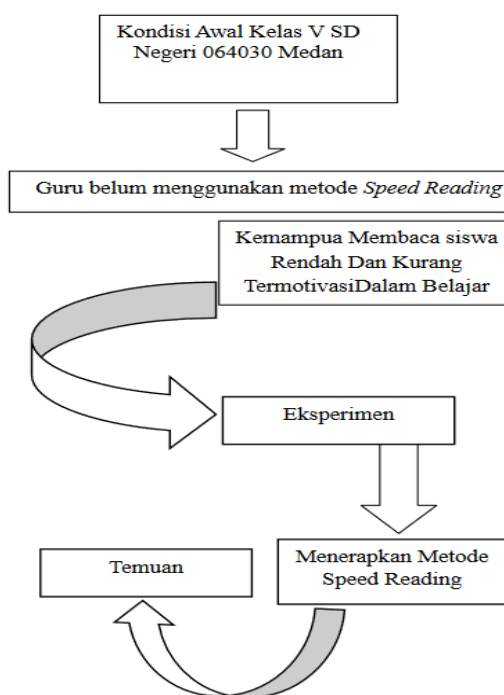
Berdasarkan tujuan tersebut, pembelajaran bahasa di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan siswa prasyarat yang matang untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan dan kehidupan sosial selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dilaksanakan secara terpadu: pembelajaran bahasa Indonesia. Membaca juga berperan dalam mempelajari berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Membaca memungkinkan Anda mengenali dan memahami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebelum menerapkannya.

Salah satu bentuk membaca yang dapat digunakan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pemahaman teks. Tujuan dari pemahaman membaca adalah untuk memahami dan memperoleh pengetahuan dari setiap bacaan sehingga pembaca dapat menghubungkan pengetahuan lama dan pengetahuan baru. Bahasa Ada empat keterampilan berbahasa yang penting selama belajar di Indonesia: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dan berbicara disebut keterampilan produktivitas. Menulis dan berbicara memungkinkan orang menghasilkan informasi yang dapat dikomunikasikan. orang lain. Keterampilan menyimak dan membaca sekarang disebut keterampilan reseptif. Warga dapat memperoleh berbagai informasi yang diperlukan. Kemampuan membaca sangat diperlukan karena manusia banyak menyerap informasi melalui membaca dan memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahuinya.

Membaca bukan sekadar kemampuan menggerakkan mata dan mengoptimalkan fungsi otak secara efektif. Namun siapa pun yang mau belajar dan berlatih secara intensif bisa menguasai membaca cepat. Kemampuan membaca terbagi dalam beberapa spesifikasi: 1) Membaca ekstensif, 2) Membaca ekstensif, dan 3) Membaca cepat. “Membaca cepat merupakan kegiatan yang memerlukan kerja mental dan gerakan mata. Oleh karena itu, kecepatan membaca setiap orang berbeda-beda dan mungkin dipengaruhi oleh sekolah tempat peneliti melakukan observasi.

Peneliti menemukan banyak siswa yang masih malas membaca, dan masih banyak pula yang membaca dengan suara keras atau membaca dengan jari. Dan masih banyak orang yang kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya. Apalagi sebagian besar siswa merasakan kebosanan dan kurangnya motivasi dalam belajar, khususnya pembelajaran membaca dan menulis, ketika menyaksikan pembelajaran gurunya. Ketika guru meminta siswa membaca, banyak siswa yang berbicara. Hal itu disebabkan siswa kurang tertarik membaca. Sebelum memulai kegiatan membaca, guru hendaknya meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca, dan kemudian fokus pada membaca siswa. Untuk membangkitkan minat dan motivasi pada siswa, sehingga menjadi antusias membaca dan memahami teks yang dibaca, diperlukan cara lain agar pembelajaran membaca lebih menarik, fokus dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu pemahaman terhadap bacaan. teks. . . Selain itu, dalam memilih metode yang tepat perlu juga mempertimbangkan kemampuan siswa dalam fokus dan konsentrasi belajar yang mudah hilang, serta terbatasnya ketersediaan waktu dalam memilih metode yang sesuai.

METODE



Bagan Alur Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka secara umum permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan standar KKM (Standar Kesempurnaan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu hasil belajar siswa yang memenuhi nilai ideal 70 poin dari 100.

3.1 Teknik Analisa Data

Tujuan dari teknik penelitian data analitik adalah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes penelitian yang berkaitan dengan Membaca Cepat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial..

1. Analisis Statistic Deskriptif

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064030 Medan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan motivasi dan semangat siswa dalam belajar bahasa Indonesia sehingga mempunyai gambaran yang jelas mengenai motivasi kelompok siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Lima kategori: Sangat Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Penilaian yang Ditetapkan Departemen Pendidikan

Skor	Kategori
Kurang dari 60	Sangat rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan kriteria hasil belajar siswa yang telah memenuhi kriteria KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu. 70 dari 100 nilai ideal..

a) Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013:124)

Keterangan :

Md	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
X₁	= hasil belajar sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)
X₂	= Hasil belajar setelah perlakuan (<i>posttest</i>)
d	= Deviasi masing-masing subjek
∑ X²d	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan

rumus : —

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i>
∑d	= Jumlah dari gain (<i>posttest</i> – <i>pretest</i>)
N	= Subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “∑ X²d” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d \cdot \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

∑ X²d	= Jumlah kuadrat deviasi
∑ d	= Jumlah dari gain (post test – pre test)
N	= subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

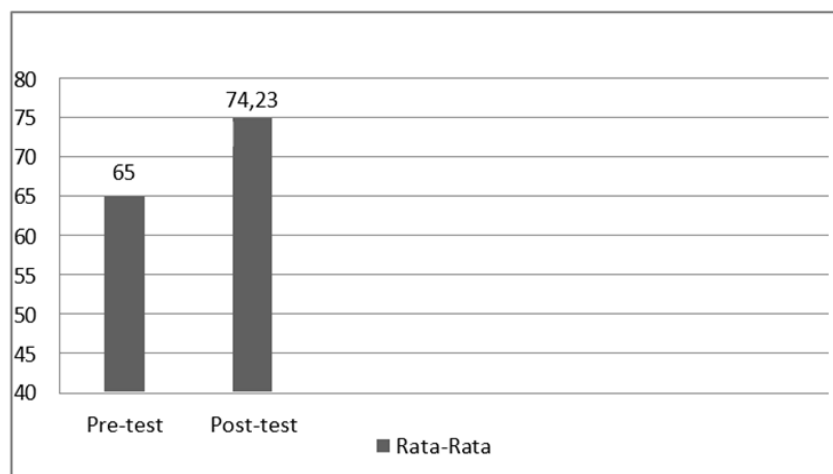
Keterangan :

Md	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
X_1	= hasil belajar sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)
X_2	= Hasil belajar setelah perlakuan (<i>posttest</i>)
D	= Deviasi masing-masing subjek
$\sum X^2 d$	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel

- d) Menetapkan aturan pengambilan keputusan atau kriteria penting Aturan pengujian penting : Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti penerapan membaca cepat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas V pada SD Negeri 064030 Medan.
- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak yang berarti penerapan metode quick count berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri 064030 Medan. Tentukan nilai T tabel Cari tabel distribusi T -tabel t tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$.
- f) Membuat kesimpulan apakah pengaruh speed reading terhadap kemampuan membaca bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri 064030 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Gambar bawah ini dapat dilihat nilai rata-rata pemahaman membaca sebelum dan sesudah tes anak Kelas V SD Negeri 064030 Medan



Grafik 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Grafik tersebut menunjukkan rata-rata pra-tes sebesar 65. Rata-rata pasca-tes adalah 74,23. Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 2..

Tabel 2. Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Keterangan	Hasil	
	Pre-test	Post-test
Rata-rata (\bar{x})	65	74,23
Selisih	9,23	
Standar Deviasi	16,715	
Uji Hipotesis (t)	5,722	
<i>Effect Size</i>	0,5523	

Nilai rata-rata siswa sebelum membaca cepat (pre-test) pada kemampuan membaca siswa kelas V adalah 65. Nilai rata-rata siswa pada kemampuan memahami suatu teks setelah menggunakan membaca cepat (speed reading) (post-test) sebesar adalah 74,23. Selisih rata-rata skor pretest dan posttest adalah 9,23 poin. Artinya rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 9,23..

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5,722 dengan $db = 31 - 1 = 30$ dengan taraf signifikan (α)= 5 % diperoleh t_{tabel} sebesar 3,622. Karena t_{hitung} 5,722 sebesar \geq



t_{tabel} sebesar 3,622. dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya *speed reading* (membaca cepat) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 064030 Medan.

Untuk menganalisis besarnya pengaruh *speed reading* terhadap pemahaman isi bacaan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 064030 Medan, maka dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 65 dan rata-rata *pre-test* dikelas eksperimen sebesar 74,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*. Standar deviasi yang digunakan dalam perhitungan *effect size* adalah sebesar 16,715. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh *effect size* sebesar 0,5523 dan termasuk kategori sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelas V SD Negeri 064030 dan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa bahasa Indonesia, dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa penggunaan kecepatan efektifmCerita tentang kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri Medan 064030. Kesimpulan yang tepat dari hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai t-skor adalah 5,722 dengan $db = 31-1 = 30$ dengan signifikansi taraf (α) = 5%, t_{tabel} sebesar 3,622. diterima Karena t_{hitung} sebesar $5,722 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 3,622. Jadi H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca cepat berpengaruh terhadap pemahaman membaca siswa kelas V kelas V SD Negeri 064030. (2) Pembelajaran melalui membaca cepat memberikan kontribusi (dengan *effect size* sebesar 0,5523) terhadap pemahaman membaca siswa kelas V SD Negeri 064030.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, Lia. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Karanggayam: Universitas Negeri Yogyakarta
- Agus, Muhammad. 2017. Teori Belajar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka AQ Publishing House
- Ana, Dewi. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan



- Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 SEI Renggas. Renggas: FIP Unimed
- Hariwijaya, M , 2011, Speed Reading, Jurus Membaca Cepat, Tepat, dan Akurat, Tugu Publisher, Jakarta
- Harjasujana, Akhmad Slamet. 1996. Membaca. Jakarta. Depdiknas.
- Haryadi. 2006. Retorika Membaca, Model, Metode, dan Teknik. Semarang: Rumah Indonesia.
- Ismi F, Roosmawarni. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Ngadirojo Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Meliyawati M.Pd. Pemahaman Dasar Membaca.-Ed 1, Cet.1--Penerbit DEEPUBLISH (GRUP PERBITAN CV BUDI UTAMA) HAK CIPTA 2016
- Muchlisoh, dkk. 1992. Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud. Noer,
- Muhammad, 2010, e-book Speed Reading for Beginners.
- Nugraheni. 2012. Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI
- Nurhadi. 2004. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru
- Algesindo. . 2005a. Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan). Bandung: Sinar Baru Algensindo. . 2005b. Bagaimanakah Meningkatkan Kecepatan Membaca? Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Olivia, Femi. Tools for Study Skills Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Belajar yang Efektif dengan Keterampilan Membaca Formula 5S. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.